

ABSTRAK

Kritik Teks dan Telaah Fungsi Naskah *Wawacan Bidayatussalik*

Septiyadi Sobar Barokah Saripin

0906180

Skripsi ini merupakan penelitian yang mengangkat objek kajian berupa naskah Sunda yang berjudul *Wawacan Bidayatussalik* (WBS). Dalam proses analisis, penelitian bertumpu pada penggunaan metode deskriptif analisis. Metode tersebut bertujuan untuk memaparkan berbagai bukti/fakta yang terdapat pada teks WBS sebagai objek kajian. Secara spesifik analisis terhadap naskah WBS dilakukan berdasarkan pada kajian filologis berupa kritik teks dengan penerapan metode edisi naskah standar, sehingga dalam proses penelusuran dan perbaikan kasus kesalahan tulis, dilakukan berdasarkan pada pemanfaatan satu sumber naskah. Kritik teks bertujuan untuk menghasilkan edisi teks WBS yang telah bersih dari berbagai kasus kesalahan tulis. Selanjutnya, segala perbaikan dengan mengacu pada metode edisi standar merujuk pada beberapa panduan terkait teks WBS, seperti penggunaan aksara, bahasa dan bentuk karangan yang digunakan pada teks WBS (dalam hal ini bentuk konvensional *pupuh*).

Kegiatan kritik teks dilakukan melalui dua tahap analisis, yaitu; berdasarkan pada kualitas teks (analisis kualitatif), berdasarkan pada banyaknya jumlah kasus penyimpangan (analisis kuantitatif). Tahap analisis kualitatif meliputi kajian mengenai perbandingan konvensi penaman *pupuh*, penyimpangan *padalisan*, dan penyimpangan *guru lagu*. Pada tahap analisis kuantitatif, analisis meliputi kajian mengenai penyimpangan *guru wilangan* dan penyimpangan redaksional. Pada tahap analisis penyimpangan redaksional. Pada kasus penyimpangan redaksional, kategori kasus penyimpangan digolongkan ke dalam tiga tataran kasus kesalahan tulis, diantaranya; pergantian (*emendasi*), adisi (*penambahan*), dan penghilangan (*omisi*). Hasil analisis tersebut, selanjutnya menjadi bahan dalam penyusunan edisi teks, sehingga teks WBS telah bersih dari kasus kesalahan tulis. Adapun tahap selanjutnya pada penelitian ini adalah tinjauan kandungan dan fungsi berdasarkan pada edisi teks WBS yang telah bersih dari kasus kesalahan tulis.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat diketahui; (1) teks WBS merupakan naskah yang tergolong ke dalam jenis naskah kegamaan, dalam hal ini tasawuf, (2) teks WBS ditulis dengan menggunakan aksara Arab-*pegon*, atau aksara arab yang telah disesuaikan dengan penggunaan bahasa Sunda. (3) bentuk karangan teks WBS berupa *pupuh*/puisi terikat. (4) berdasarkan kualitas teks naskah WBS memiliki berbagai kelebihan, seperti konvensi penggunaan dan penaman *pupuh* yang telah sesuai, penyimpangan *padalisan* yang terbilang sedikit terjadi, itupun terjadi akibat faktor ketidaksengajaan penulis/penyalin, dan pemenuhan *guru wilangan* teks WBS yang sebagiann besar telah sesuai dengan kaidah penulisan *pupuh* (5) berdasarkan banyaknya jumlah kasus penyimpangan, teks WBS didominasi oleh kasus penyimpangan dalam pemenuhan jumlah *guru wilangan* dalam satu larik. Dalam tataran redaksi, kasus penyimpangan didominasi oleh kasus penambahan (*adisi*) suku kata, sehingga menyebabkan lebihnya jumlah *guru wilangan* dalam suatu larik. (6) tinjauan kandungan terhadap teks WBS, menunjukkan bahwa teks naskah berisi tentang ajaran tasawuf dalam Islam, dengan konsepsi ajaran yang merujuk pada konsep tsawuf Al-Ghazali (tasawuf *Sunni*). (6) tinjaun fungsi terhadap teks WBS, menunjukkan bahwa fungsi teks WBS antara lain, sebagai bahan pelajaran yang berisi

tentang petunjuk dalam mengamalkan ajaran tasawuf, dan sebagai media penulis/penyalin dalam usaha mendekatkan diri kepada Tuhannya.

ABSTRACT

Textual Criticism and Assessing Function Manuscript *Wawacan Bidayatussalik*

**Septiyadi Sobar Barokah Saripin
0906180**

This essay is a study that raised the object of study in the form of Sundanese manuscript entitled *wawacan Bidayatussalik* (WBS). In the process of analysis, the research relies on the use of descriptive methods of analysis. The method aims to present a variety of evidence / facts contained in the text of the WBS as the object of study. Specifically WBS performed an analysis of the text is based on a philological study of the text-critical edition of the text with the adoption of a standard, so in troubleshooting and repair write error cases, is based on the utilization of the source text. Text-critical edition of the text aims to generate WBS is clean of various cases of clerical errors. Furthermore, any improvement with reference to the methods of the standard edition guide refers to some text related WBS, such as the use of literacy, language and form of composition that is used in the text WBS (in this case the conventional *pupuh*).

Text-critical activities conducted through two stages of analysis, namely based on text quality (qualitative analysis), based on the large number of cases of irregularities (quantitative analysis). Qualitative analysis phase includes the study of comparative convention penaman stanza, *padalisan* irregularities and deviations teacher song. At the stage of quantitative analysis, the analysis includes the study of irregularities mengenai *wilaryin* teachers and editorial lapses. In the analysis phase deviation editorial. In the case of editorial lapses, irregularities case categories are classified into three levels case of clerical errors, including; turnover (*emendasi*), addition (*addition*), and omission (*omission*). The analysis results, become an ingredient in the preparation of the next edition of the text, so that it is clear from the text WBS write error cases. The next stage in this research is a review of the content and functionality based on WBS text editions that have been clean of cases clerical errors.

Based on the analysis results, it can be seen: (1) text WBS is a manuscript belonging to the religion text type, in this case *sufism*, (2) WBS text written using Arabic script-*pegon*, or Arabic script that has been adapted to the use of language Sunda. (3) form a bouquet of WBS text *pupuh*/ poem attached. (4) based on the quality of the manuscript text WBS has many advantages, such as naming conventions and the use of *pupuh* that are compliant, *padalisan* fairly slight deviations occur, and even then the result of chance factors writer / scribe, and the fulfillment *guru wilangan* WBS has been in accordance with the most bazaar canto writing rules (5) based on the large number of cases of irregularities, text WBS dominated by cases of irregularities in the fulfillment of the *guru wilangan* in one array. In the editorial level, the case is dominated by cases of irregularities addition (*adducts*) syllable, thus causing more shall the number of the *guru wilangan* in an array. (6) review the content of the text WBS, shows that the manuscript contains the text of the teachings of Sufism in Islam, the teachings of the conception refers to the concept tasawuf Al-Ghazali (Sufism Sunni). (6) review the function of the text WBS, WBS text indicates

that the function, among others, as a teaching tool that provides guidance in the teachings of Sufism, and as a media writer / scribe in an attempt to draw closer to his Good.

